

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>69</sup> Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.<sup>70</sup>

Peneliti meneliti kondisi yang sebenarnya yang ada di MTsN 1 Tulungagung yaitu tentang kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran media audio visual pada peserta didik dan penelitian yang akan datang dilakukan secara wajar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di MTsN 1 Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu

---

<sup>69</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 80

<sup>70</sup> Sudarwa Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka, 2002), hal 51

program, atau situasi sosial.<sup>71</sup> Data yang dihasilkan dalam penelitian ini nantinya berupa deskripsi kesimpulan yang diperoleh dari semua fakta secara tulisan.

Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus untuk mengetahui kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran audio visual pada peserta didik di MTsN 1 Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.<sup>72</sup>

Sebagaimana salah satu penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci utama yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian langsung di MTsN 1 Tulungagung untuk mendapatkan data tentang

---

<sup>71</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal 201

<sup>72</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 75

kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran audio visual.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di MTsN 1 Tulungagung di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10b, Dusun Krajan, Beji, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, 66233. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena MTsN 1 Tulungagung adalah sekolah yang memiliki kemampuan dan prestasi yang unggul. Oleh karena itu peneliti dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran audio visual pada masa pembelajaran daring ini.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>73</sup> Menurut cara memperoleh data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung pihak yang diperlukan datanya. Dalam penelitian ini yang dimaksud data primer di sini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung kepada waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari beberapa narasumber baik secara lisan maupun tertulis yang kemudian dijadikan acuan yang disajikan di skripsi. Data primer

---

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 11

disini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung seperti halnya:

- a. Guru mata pelajaran Fiqih MTsN 1 Tulungagung
  - b. Waka kurikulum MTsN 1 Tulungagung
  - c. Peserta didik MTsN 1 Tulungagung
2. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder dapat diperoleh melalui kertas-kertas seperti buku-buku, dokumen, arsip, jurnal, artikel dan lain-lain. Semua data mampu memberikan deskripsi tentang kreativitas guru Fiqih dalam menggunakan media pembelajaran audio visual pada peserta didik. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya meliputi:
- a. Sejarah MTsN 1 Tulungagung
  - b. Struktur organisasi di MTsN 1 Tulungagung

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>75</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>74</sup> Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal 78

<sup>75</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 104

a. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian.<sup>76</sup> Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang yang ingin diwawancarai dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara sesuai topik yang dibahas dalam penelitian ini yaitu terkait kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran audio visual. Proses wawancara ini tidak hanya berhenti pada satu orang saja tetapi melibatkan beberapa orang untuk menggali informasi yang benar-benar telah mencukupi. Untuk melakukan wawancara ini peneliti membuat pedoman wawancara dengan proses validasi kepada dosen pembimbing.

b. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang

---

<sup>76</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 84

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.. hal 234

sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.<sup>78</sup> Adapun teknik observasi yang peneliti gunakan yakni teknik observasi langsung dengan jenis observasi berpartisipasi. Penelitian menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati.<sup>79</sup> Dengan observasi partisipan ini, maka peneliti akan memperoleh data yang lengkap, mendalam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak oleh sumber data.

Pengamatan penelitian di mana seorang peneliti dapat melihat, mengamati, meneliti secara langsung, sehingga peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN 1 Tulungagung. Sehingga peneliti akan mendapatkan data secara nyata dan memperkuat data yang diperoleh.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>80</sup> Dokumentasi ini untuk

---

<sup>78</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal 112

<sup>79</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadandia Group, 2014), hal 384

<sup>80</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 93

memperkuat dalam memperoleh data selain dari hasil wawancara dan observasi.

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti memperoleh data dari sekolah yang berupa data tertulis maupun data lainnya seperti dokumen yang berkaitan dengan sekolah tersebut. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun dokumen-dokumen tersebut diantaranya:

- a. Visi dan misi di MTsN 1 Tulungagung
- b. Kondisi objektif di MTsN 1 Tulungagung

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.<sup>81</sup> Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Data yang sudah terkumpul dapat dianalisis dengan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, kegiatan dalam analisis data, yaitu:

---

<sup>81</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,... hal 168

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>82</sup> Dalam proses ini peneliti merangkum dan memilih data yang diperoleh dari lapangan tentang kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran audio visual pada peserta didik di MTsN 1 Tulungagung. Dalam mereduksi semua data di lapangan ditulis secara rapi, terperinci dan jelas, dipilih hal-hal yang penting kemudian disusun secara sistematis.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>83</sup> Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya. Dalam penyajian data ini, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.. hal 247

<sup>83</sup> *Ibid*,.. hal 249



### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>84</sup> Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir dapat sesuai dengan fokus penelitian terkait kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran audio visual pada peserta didik di MTsN 1 Tulungagung.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini ditempuh tiga langkah atau teknik, yaitu:

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.. hal 252

## 1. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu.<sup>85</sup> Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Sumber tersebut dari hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru fiqih, dan peserta didik.
- b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan kreativitas guru fiqih dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada peserta didik di MTsN 1 Tulungagung.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Agar data yang diperoleh dapat dilakukan dengan mendalam, luas dan kepastian pengamatan dapat sesuai dengan kebutuhan pengamat untuk mengetahui kreativitas guru fiqih dengan menggunakan media

---

<sup>85</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal 121

pembelajaran audio visual pada peserta didik di MTsN 1 Tulungagung.

### 3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Menurut Moleong, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>86</sup> Hal ini dilakukan dengan pemeriksaan teman sejawat agar bisa menambah referensi dan bisa membenahi hasil penelitian yang kurang sempurna, sehingga data-data yang diperoleh benar-benar mencerminkan data yang valid.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif harus memuat berbagai tahap, antara lain:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul penelitian ke Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan *research* ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Kemudian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus surat izin penelitian, pengurusan surat izin bertujuan untuk diberikan kepada pihak lembaga pendidikan yang akan dijadikan lokasi penelitian. Selanjutnya, peneliti dapat melaksanakan observasi serta mengidentifikasi subjek penelitian.

---

<sup>86</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 332

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini, merupakan kegiatan ini dari suatu penelitian. Peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti memulai kegiatan dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian yang dituju seperti wawancara dengan guru fiqih kemudian dilanjutkan dengan kepala sekolah di MTsN 1 Tulungagung. Selama pengumpulan data berlangsung selalu dicatat dengan baik serta dilakukan analisis.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain dengan jelas. Semua tahapan-tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.